

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. VISI

Cagar budaya merupakan aset nasional yang memiliki nilai penting bagi pengembangan sejarah, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan. Penanganan cagar budaya sangat signifikan keberadaannya dalam menumbuhkan pemahaman dan perkembangan masyarakat terhadap kebudayaan sekaligus mengelolanya sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupannya.

Provinsi Jawa Tengah yang terdiri atas 35 Kabupaten/Kota merupakan wilayah yang kaya akan cagar budaya dalam beragam bentuk dan periodisasi. Dari hasil inventarisasi yang telah dilakukan, potensi cagar budaya di wilayah Provinsi Jawa Tengah (per 31 Desember 2014) tercatat sebanyak 2.040 cagar budaya tidak bergerak dan 6.624 cagar budaya bergerak. Dari sekian banyak potensi cagar budaya tersebut, tidak sedikit dari cagar budaya tersebut yang telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan terkait baik dari sektor pendidikan, seni-budaya, dan ekonomi-pariwisata. Sementara itu, masih banyak pula cagar budaya yang masih memerlukan penanganan, dalam hal ini pelestarian, dalam rangka mewujudkan kondisi cagar budaya yang layak untuk dimanfaatkan.

Sebagai instansi pemerintah yang menangani bidang perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya, BPCB Jawa Tengah diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan cagar budaya di wilayah kerjanya dengan mengedepankan nilai-nilai penting dari masing-masing cagar budaya untuk ilmu pengetahuan, sejarah, kebudayaan, dan pariwisata yang pada akhirnya ikut andil dalam kegiatan riil pembangunan masyarakat berbudaya. Selain itu, dengan konsep bahwa pelestarian berorientasi pada upaya mewujudkan cagar budaya yang layak untuk dimanfaatkan, tergambar bahwa efek yang akan timbul akan cukup signifikan bagi peningkatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini tidak lepas dari pemikiran bahwa dengan adanya cagar budaya yang layak untuk dimanfaatkan, masyarakat akan memperoleh kesempatan untuk bersinergi dengan keberadaan cagar budaya di dekatnya.

Dengan adanya permasalahan yang dirumuskan tersebut sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelestarian dan pengelolaan cagar budaya di Jawa Tengah perlu ditingkatkan dengan tanpa meninggalkan kepentingan masyarakat. Berbagai dasar pemikiran telah dirumuskan sebagai rambu-rambu di dalam melakukan tugas dan fungsi, yang harus dipedomani agar selaras dengan apa yang dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014 oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan. Untuk itu BPCB Jawa Tengah yang merupakan salah satu pelaku pembangunan kebudayaan nasional merumuskan Visi sebagai berikut:

“ Terwujudnya Masyarakat Jawa Tengah yang Sadar Terhadap Nilai Penting dan Manfaat Cagar Budaya ”

B. MISI

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas serta berpedoman terhadap tugas dan fungsi BPCB Jawa Tengah yang berperan sebagai pelaksana kebijakan Kebudayaan khususnya dalam bidang cagar budaya, maka dapat dirumuskan Misi BPCB Jawa Tengah tahun 2010–2014 adalah :

1. Melestarikan Cagar Budaya;
2. Mendukung kekuatan sumberdaya kebudayaan.

C. TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi BPCB Jawa Tengah, maka ditetapkan tujuan dan kemudian diturunkan dalam bentuk sasaran strategis yang ingin dicapai dalam jangka waktu periode 2010-2014, yaitu sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	
Melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan cagar budaya	1	Meningkatnya cagar budaya yang teregistrasi dan dilestarikan
	2	Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum

D. INDIKATOR KINERJA PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Agar masing-masing sasaran strategis dapat diukur dan dapat dievaluasi secara objektif tingkat ketercapaiannya selama periode renstra, maka disusunlah sekumpulan indikator-indikator kinerja untuk masing-masing sasaran, seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini. Setiap indikator kinerja juga telah dilengkapi dengan besaran target yang dapat dikuantifikasi setiap tahunnya sebagai target antara tahun 2010-2014. (Besarnya target untuk masing-masing indikator kinerja dapat dilihat pada lampiran).

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
Meningkatnya cagar budaya yang teregistrasi dan dilestarikan	1	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan
	2	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola
	3	Jumlah Inventarisasi dan pendaftaran peninggalan purbakala
	4	Jumlah pengkajian pelestarianinggalan purbakala
Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	1	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi Cagar Budaya

E. RENCANA KINERJA

Dalam membuat rencana kinerja, BPCB Jawa Tengah sebagai UPT dari Ditjen Kebudayaan harus didasari pada rencana kinerja tahun 2014 yang telah dibuat oleh instansi vertikal. Rencana Kinerja BPCB Jawa Tengah Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA	ANGGARAN (dalam ribuan)
1	Meningkatnya cagar budaya yang teregistrasi dan dilestarikan	1	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	31 Cagar Budaya	3.329.831
		2	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola	79 Cagar Budaya	7.790.755
		3	Jumlah Inventarisasi dan pendaftaran peninggalan purbakala	110 Cagar Budaya	181.919
		4	Jumlah pengkajian pelestarian	1 naskah	91.842

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA	ANGGARAN (dalam ribuan)
			tinggalan purbakala		
2	Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	1	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi Cagar Budaya	3.063 peserta	691.511

F. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

BPCB Jawa Tengah telah membuat penetapan kinerja tahun 2014 yang disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2014 yang telah ditetapkan. Berikut adalah Penetapan Kinerja BPCB Jawa Tengah Tahun 2014:

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA	ANGGARAN (dalam ribuan)
1	Meningkatnya cagar budaya yang teregistrasi dan dilestarikan	1	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	59 Cagar Budaya	3.538.241
		2	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola	72 Cagar Budaya	6.838.614
		3	Jumlah Inventarisasi dan pendaftaran peninggalan purbakala	110 Cagar Budaya	178.604
		4	Jumlah pengkajian	1 naskah	89.188

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA	ANGGARAN (dalam ribuan)
			pelestarian tinggalan purbakala		
2	Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	1	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi Cagar Budaya	3.063 peserta	389.125